# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengembangan pertanian yang dilakukan oleh pemerintah melalui program swasembada pangan, mendorong petani untuk meningkatkan hasil usahataninya,agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari da diharapkan dapat menunjang pendapatan rumah tangga. Menjadikan pertanian lebih mandiri, maju dan sejahtera. Cara ini tidak lepas dari penggunaan teknologi yang efisien dapat meningkatkan hasil panen yang lebih produktif. Selain itu beberapa indikator yang mendukung dalam peningkatan hasi pertanian petani yaitu umur, pendidikan, lama berusahatani, dan luas lahan usahatani. Beberp hal ini berpengaruh pada produktifitas seorang petani. Dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan perluasan usahatani, maka salah satu usaha yang mampu meningkatkan dan memperbaiki kesejatraan adalah dengan mendukung daya dukung laan untuk meningkatkan dan memperbaiki kesejatraan adalah dengan mendukung daya dukung lahan itu sendiri. (Patilima dalam Humolingo, 2015:1)

Sektor peranian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan.untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian. Investasi di sektor pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembalianya sangat rendah dan waktu investasinya juga panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. Oleh sebab itu pembangunan irigasi, penyuluhan pertanian dan berbagai bentuk investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya harus dilakukan oleh pemerintah. (Tambunan, dalam Mokodompit, 2015:1)

Modernisasi pertanian dari tahap tradisional (subsistem) menuju pertanian modern membutuhkan banyak upaya lain selain pengaturan kembali struktur ekonomi pertanian atau penerapan teknologi pertanian yang baru. Kita telah mengetahui bahwa bagi hampir semua masyarakat tradisional, pertanian bukanlah hanya sekedar kegiatan ekonomi saja. Tetapi sudah merupakan bagian dari cara

hidup mereka. Setiap pemerintah yang berusaha mentransformasi pertanian tradisional haruslah menyadari bahwa pemahaman akan perubahan-perubahan yang dipengaruhi seluruh sosial, politik dan kelembagaan masyarakat pedesaan adalah sangat penting. (Arsyad dalam Patalangi, 2015:1-2)

Berdasarkan hal tersebut perlu diteliti tentang "Karateristik Petani Sayuran Di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango"

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dirumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karateristik petani di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?
2. Jenis apa saja sayuran yang diusahakan oleh petani sayuran di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?

## C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karateristik petani di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango
2. Untuk mengidentifikasi jenis sayuran yang diusahakan oleh petani di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango

## D. Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah masyarakat tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan petani di pedesaan.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain utntuk melanjutkan mengembangkan peneiltian ini.